

EDISI : SENIN, 15 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.120  0,05%
 (Kurs JISDOR pada 12 Agustus 2016)

STOCK MARKET

12 Agustus 2016

IHSG : **5.377,20 (-0,77%)**
 Volume Transaksi : 6,547 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,434 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,080 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,398 Triliun

BOND MARKET

12 Agustus 2016

Ind Bond Index : **214,3392  +0,00%**
 Gov Bond Index : 212,3586  +0,01%
 Corp Bond Index : 219,0084  -0,03%

YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri | Jumat 12/8/16 (%) | Kamis 11/8/16 (%) |
|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| 4,93 | FR0053 | 6,6192 | 6,5954 |
| 10,10 | FR0056 | 6,7778 | 6,7560 |
| 14,76 | FR0073 | 7,1808 | 7,1791 |
| 19,77 | FR0072 | 7,2871 | 7,2767 |

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Agustus 2016

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|------------------|------------------------|--------|----------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah | IRDSHS | -1,23% -1,01% -0,22% |
| | Saham Agresif | IRDSH | -1,20% -0,89% -0,31% |
| | PNM Saham Unggulan | IRDSH | -1,01% -0,89% -0,11% |
| Campuran | PNM Syariah | IRDCPS | -0,83% -0,91% +0,08% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II | IRDPT | -0,01% -0,01% -0,00% |
| | PNM Amanah Syariah | IRDPTS | +0,00% +0,05% -0,05% |
| | PNM Dana Bertumbuh | IRDPT | -0,02% -0,01% -0,01% |
| Pasar Uang | PNM PUAS | IRDPU | +0,02% +0,01% +0,00% |
| | PNM DANA TUNAI | IRDPU | +0,02% +0,01% +0,01% |
| | PNM Pasar Uang Syariah | IRDPU | +0,02% +0,01% +0,01% |
| | Money Market Fund USD | IRDPU | +0,01% +0,01% +0,00% |
| | | | |

Spotlight News

- Kekayaan orang-orang superkaya Indonesia berpotensi terdongkrak bila pengakuan aset program amnesti pajak benar-benar terlaksana. Secara keseluruhan, kekayaan 10 konglomerat menjadi US\$51,6 miliar pada Agustus 2016, dari US\$50,58 miliar pada November 2013
- Membaiknya perekonomian Indonesia diperkirakan akan berlanjut pada kuartal III dan IV dengan pertumbuhan diproyeksikan masih bisa di atas 5% sepanjang tahun ini.
- Kemenperin meminta Kementerian ESDM menambah empat sektor yakni tekstil, makanan dan minuman, ban serta pulp and paper untuk mendapatkan penetapan harga gas tertentu
- Sejumlah perusahaan pembiayaan menurunkan suku bunga kredit demi memacu pembiayaan otomotif, khususnya segmen mobil baru yang masih tertekan lantaran lesunya kinerja industri otomotif. Pelaku bisnis multifinance optimistis pembiayaan mobil baru akan membaik pada semester II/2016
- Pelindo dan Perumnas tengah menjajaki pemanfaatan instrument investasi Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan target dana sekitar Rp7,3 triliun pada akhir 2016 dan awal 2017 untuk investasi di sektor riil sebagai upaya menampung dana repatriasi
- BRI Tbk membukukan laba bersih tahun berjalan senilai Rp12,04 triliun pada semester I/2016, naik tipis 1,51% dari periode tahun lalu Rp11,86 triliun

Economy

1. Defisit 6,6 Miliar Dollar AS akibat Pelayaran Asing

Indonesia mengalami defisit 6,6 miliar dollar AS pada neraca jasa 2015 untuk transportasi impor barang karena sebagian besar impor menggunakan kapal asing. Hal ini menyebabkan Indonesia menjadi satu-satunya negara di ASEAN yang mengalami defisit neraca jasa karena pelayaran. (Kompas)

2. Amnesti Pajak Dongkrak Kekayaan Taipan

Kekayaan orang-orang superkaya Indonesia berpotensi terdongkrak bila pengakuan aset program amnesti pajak benar-benar terlaksana. Secara keseluruhan, kekayaan 10 konglomerat menjadi US\$51,6 miliar pada Agustus 2016, dari US\$50,58 miliar pada November 2013. Duo keluarga Hartono, Budi dan Michael, tetap menjadi warga Indonesia paling kaya dengan kekayaan US\$15,4 miliar. Kekayaan keluarga Hartono bertambah 2,67% senilai Rp5,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Repatriasi Jadi Acuan Gateway

Performa pelaksanaan repatriasi dalam kebijakan pengampunan pajak menjadi salah satu pertimbangan pemerintah menunjuk bank, manajer investasi dan perantara pedagang efek (perusahaan sekuritas) sebagai pintu masuk atau gateway. Amnesti pajak bisa menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. (Bisnis Indonesia)

4. Perbaikan Ekonomi RI Berlanjut

Membaiknya perekonomian Indonesia diperkirakan akan berlanjut pada kuartal III dan IV dengan pertumbuhan diproyeksikan masih bisa di atas 5% sepanjang tahun ini. Perbaikan ekonomi terlihat dari Neraca Pembayaran Indonesia yang mencatat surplus US\$2,2 miliar pada kuartal II/2016 setelah kuartal sebelumnya mengalami defisit US\$0,3 miliar. (Investor Daily)

Global

1. Kurangi Produksi China, Standar Lingkungan Diperketat

Pemerintah China akan membatasi produksi sektor industrinya dengan memperketat standar lingkungan hidup. Kebijakan ini untuk mengatasi kelebihan produksi nasional di China. Aturan itu akan meliuti aspek keselamatan, efisiensi energy serta kontrol ketat pemberian kredit. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Pembangunan Inggris Tak Terpengaruh Brexit

Pemerintah Inggris berkomitmen memenuhi pendanaan pembangunan setelah keluar dari Uni Eropa, khususnya untuk sektor pertanian, pendanaan proyek infrastruktur dan dana bantuan kepada perguruan tinggi. (Investor Daily)

Industry

1. Empat Sektor Industri Menjadi Perhatian

Komite Ekonomi dan Industri Nasional memfokuskan pembuatan peta jalan (road map) empat sektor industri. Keempat sektor industri itu adalah industri berbasis sumber daya alam, maritim, industri kreatif, dan pariwisata. Implementasi peta jalan ini diharapkan tidak saja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi juga berkualitas. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. UMKM Bisa Menyasar Global

Sistem pendaftaran merek secara internasional membuka peluang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah sektor kreatif guna memasarkan produk mereka ke pasar global. Peluang ini perlu didukung upaya pemerintah, antara lain untuk membuka akses pemasaran yang lebih besar. (Kompas)

3. Kemenperin Ajukan Diskon Harga Gas bagi Empat Sektor Tambahan

Kemenperin meminta Kementerian ESDM menambah empat sektor yakni tekstil, makanan dan minuman, ban serta pulp and paper untuk mendapatkan penetapan harga gas tertentu. (Bisnis Indonesia)

4. Multifinance Pangkas Bunga Kredit

Sejumlah perusahaan pembiayaan menurunkan suku bunga kredit demi memacu pembiayaan otomotif, khususnya segmen mobil baru yang masih tertekan lantaran lesunya kinerja industri otomotif. Pelaku bisnis multifinance optimistis pembiayaan mobil baru akan membaik pada semester II/2016. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Diminta Hentikan Pembangunan Pabrik Semen

Pemerintah didesak untuk menghentikan pengeluaran izin pembangunan pabrik semen baru hingga 2019 mengingat kapasitas produksi nasional telah mencapai 92 juta ton tahun ini, jauh di atas total permintaan semen yang hanya 65 juta ton. (Bisnis Indonesia)

Market

1. IHSG Tunggu Sentimen Positif Domestik

IHSG berpotensi menguat bila muncul sejumlah sentiment positif dari dalam negeri seperti suku bunga acuan baru. Level support IHSG pekan ini di kisaran 5.331 – 5.350 dan berpotensi menguji level rekor baru yakni level resisten 5.500. (Investor Daily)

Corporate

1. DOID Tunda Kegiatan Eksplorasi

Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) akan menunda kegiatan eksplorasi tambang batubara pada dua anak usahanya sampai kondisi apsar membaik sehingga hanya fokus pada jasa kontraktor. (Bisnis Indonesia)

2. Margin Emiten Bisa Terkerek

Sejumlah emiten memprediksi tingkat margin penjualan akan meningkat menyusul pemotongan pajak penghasilan atas penjualan property sebesar 50%. Emiten baru bisa mengakui pendapatan prapenjualan dari proyek-proyek yang diluncurkan selepas September 2016. (Bisnis Indonesia)

3. Dua BUMN Jajaki RDPT Rp7,3 Triliun

Dua BUMN (Pelindo dan Perumnas) tengah menjajaki pemanfaatan instrument investasi Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan target dana sekitar Rp7,3 triliun pada akhir 2016 dan awal 2017 untuk investasi di sektor riil sebagai upaya menampung dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

4. SSIA Emisi Obligasi Rp2 Triliun

Surya Semesta Internusa Tbk akan menerbitkan obligasi berkelanjutan sebesar Rp2 triliun dengan penerbitan tahap pertama maksimum Rp1 triliun untuk pinjaman ke anak usahanya, Surya Cipta Swadaya yang akan mempercepat proses akuisisi lahan di Subang. (Bisnis Indonesia)

5. KAEF Incar Porsi Ekspor 5%

Kimia Farma Tbk akan menggenjot penjualan ekspor dengan target kontribusi ekspor sekitar 5% terhadap pendapatan konsolidasi perseroan tahun ini seiring dengan akuisisi jaringan ritel farmasi asal Arab Saudi. (Bisnis Indonesia)

6. BRI Catatkan Laba Rp12,04 Triliun

BRI Tbk membukukan laba bersih tahun berjalan senilai Rp12,04 triliun pada semester I/2016, naik tipis 1,51% dari periode tahun lalu Rp11,86 triliun. (Bisnis Indonesia)

7. Catur Sentosa Pacu Segmen Ritel

Catur Sentosa Adiprana Tbk meresmikan outlet Mitra 10 ke-23 di Lampung. Ekspansi ini merupakan bagian dari strategi perseroan memacu segmen ritel. Tahun ini perseroan menargetkan membuka tiga outlet baru tahun ini. (Investor Daily)

8. Jasa Marga Naikkan Obligasi Jadi Rp4 Triliun

Jasa Marga Tbk akan menaikkan target nilai emisi obligasi dari Rp3 triliun menjadi Rp4 triliun yang akan diterbitkan pada kuartal I/2017 setelah JSMR melakukan rights issue senilai Rp1,79 triliun pada kuartal IV/2016. (Investor Daily)